

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki bermacam macam budaya dan kesenian yang khas dan sesuai dengan ciri khas yang terdapat di daerahnya masing-masing. Maka, tidak heran antar budaya daerah satu dan yang lain tidak ada yang sama. Walaupun dengan adanya berbagai macam budaya dan kesenian yang beragam, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan jaman yang semakin maju dan modern memberi dampak terhadap budaya yang ada menjadi mulai tergerus sedikit demi sedikit. Kabupaten Kendal yang terdapat di pulau Jawa merupakan salah satu daerah dengan budaya dan seni yang cukup kental yang ditandai dengan banyaknya pegiat seni budaya dan kesenian pada wilayah ini serta adanya pementasan seni budaya yang sering diselenggarakan guna menghidupkan nilai-nilai budaya tersebut.

Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi dengan potensi wisata yang beraneka ragam, Kabupaten Kendal ini merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah dengan kesenian yang beraneka ragam dan khas yang didukung dengan potensi seni budaya yang dikembangkan dalam atraksi wisata yang dapat menunjang peningkatan arus pariwisata di Kendal. Hal ini dapat dilihat melalui meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kendal untuk berpariwisata,

Wisatawan	Jumlah Wisatawan				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mancanegara	21	55	87	289	429
Domestik	218 069	159 151	182 534	1 182 013	1 250 345
Jumlah	218 090	159 206	182 621	1 182 302	1 250 774

Tabel 01. Jumlah wisatawan Kendal 2015-2019 dalam bidang pariwisata  
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Adanya peningkatan jumlah wisatawan baik mancanegara dan domestic dalam bidang pariwisata Kabupaten Kendal yang terdapat pada tabel di atas didasari oleh minat terhadap kebudayaan dan kesenian Kabupaten Kendal yang dibuktikan oleh data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal tahun 2015-2019 bahwa minat masyarakat dan wisatawan

terhadap kesenian dan budaya Kabupaten Kendal mencapai 69%. Salah satu yang memancing minat wisatawan mancanegara terhadap kesenian dan kebudayaan Kabupaten Kendal adalah kesenian tari Srandul yang pada tanggal 25 April 2018 lalu ditampilkan di Jepang dalam rangka memperkenalkan seni tradisional Indonesia. (Kendal,Kompas.com2018). Di mana setelah ditampilkannya kesenian ini di Jepang yang dilihat oleh berbagai turis tidak hanya meliputi warga Jepang saja, wisatawan mancanegara pada tahun 2019 melonjak cukup tinggi yaitu meningkat hampir dua kali lipat dari jumlah wisatawan di tahun 2018.



Sumber: Kompas.com, 2018

Kelonjakan tersebut juga dikarenakan kesenian tari Srandul dan opak abang yang dipamerkan melalui festival-festival yang diadakan oleh kepala dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Kendal, Wahyu Yusuf Akhmadi yang diikutsertai oleh kesenian lainnya dari 35 kabupaten lainnya. (wartakadin,2018)

Selain itu salah satu *fashion designer* dan musisi music daerah asal Kendal bernama Addy Karsono atau yang dikenal sebagai Ade Chan yang telah menghasilkan ribuan gaun yang diminati puluhan artis nasional seperti Inul, Rossa, Dewi Persik, Iis Dahlia dan sebagainya yang pada 21 November 2021 lalu mengikuti JFC (Jember Fashion Carnival) yang merupakan ajang fashion internasional yang diikuti oleh berbagai designer local dan manca negara serta dilihat oleh wisatawan mancanegara dan tamu-tamu undangan, pada ajang kali ini, Ade Chan menampilkan busana bertemakan etnic Indonesia khususnya daerah asal beliau yaitu Kabupaten Kendal yang kemudian dipadukan dengan desain *fashion* modern yang futuristic serta diiringi oleh aransemen musik dari Ade Chan yang merupakan campuran music khas kabupaten Kendal dengan music modern (Jember,Kompas.com2021). Tentunya hal ini merupakan salah satu alasan wisatawan

mancanegara untuk datang dan mempelajari kemudian melestarikan budaya dan kesenian Kabupaten Kendal yang sudah dikenal oleh wisatawan mancanegara dan menarik minat mereka melalui ajang *fashion international* dan pementasan seni di luar negeri, mengingat wisatawan manca negara sangat tertarik kepada budaya etnis asli Indonesia.

Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal tahun 2021 terdapat 600 kelompok kesenian yang ada di Kendal serta terdapat 95 organisasi seni dengan jumlah pagelaran seni dan budaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sebanyak 95 pagelaran seni dan budaya.. Persebaran komunitas seni di Kabupaten Kendal yang lebih dominan berada di Kecamatan Kaliwungu yang dikenal sebagai daerah wisata Kendal. Persebaran komunitas seni dan budaya dilihat dari persebaran wisata yang ada di kabupaten Kendal yaitu sebagai berikut :

- a. Kecamatan Limbangan: Kampung Djowo Sekatul, Curug Tundo Tigo, Wisata alam Seloarjuno, Kebun The Medini
- b. Kecamatan Kaliwungu: Makam Pangeran Djominah, Makam Wali Joko, Masjid Agung Kendal, Pantai wisata Ngebum, Bukit Jabal makam kiai guru
- c. Kecamatan Weleri: Makam Pangeran Sambong, Gua Maria Ratu Besoor, Agrowisata Ngebruk
- d. Kecamatan Boja: Pasar Karetan, Desa wisata Sembrani
- e. Kecamatan Brangsong: Kedung Pengilon
- f. Kecamatan Patean: Agrowisata Srendeng, Curug Sewu
- g. Kendal: Bukit watu Lawing
- h. Kecamatan Patebon: Desa wisata Kartika Beach
- i. Kecamatan Sukorejo: Pantai Sendang Sikucing
- j. Kecamatan Singorojo: Curug Lawe, Goa Kiskendo
- k. Kecamatan Rowosari: Pantai Cahaya
- l. Kecamatan Kutoarjo: Kampung Ragam Warna
- m. Kecamatan Cepiring: Pantai Muara Kencan

Berikut kesenian dan budaya yang ada di Kabupaten Kendal:

1. Tarian opak abanng, yang merupakan pertunjukkan drama tradisional (kethoprak) dengan diiringi oleh alat music dengan jenis terbang (semacam rebab). Drama dalam kesenian opak abang mengisahkan cerita babad dan legenda serta cerita rekaan yang bertemakan humanistic.
2. Rampek, merupakan tarian kesenian daerah dengan Gerakan silat namun tetap dalam estetika tari
3. Srandul, merupakan pertunjukkan seni drama yang berasal dari Desa Cening Kecamatan Limbangan yang menampilkan kisah bertemakan kesuburan, kemakmuran wabah dan bencana para petani. Yang unik dari pertunjukkan drama ini adalah nilai simbolik dari ritual yang ditunjukkan melalui penempatan obaor di tengah arena.
4. Tarian rodhat, merupakan tarian yang diiringi oleh alat music rebab dengan seperti Shollawatan dan Qosidahan.
5. Nyadran, menjadi tradisi menyambut datangnya bulan suci Ramadhan, acara nyadran dilakukan dengan berziarah ke kuburan, membersihkan makam, menabur bunga serta membacakan doa bagi orang yang sudah mangkat
6. Batik Kendal, dengan motif kendil mukti.
7. Pakaian adat Kendal, merupakan salah satu yang memiliki ciri khas dari Kendal yaitu busana bagian atas menggunakan beskap
8. Pesta Laut Tanggul Malang yaitu kegiatan larung sesaji warga nelayan yang bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan YME atas rahmat serta rejeki. Kegiatan dalam pesta laut ini meliputi kirab seni serta budaya juga dilakukan pelarungan sesaji yang diadakan tiap tanggal 10 Dzulhijah (Besar).
9. Simthud Dhuror, ialah selawatan yang diperuntukkan memuji Nabi Muhammad.
10. Singo barong, yaitu menari seperti singa liar, dengan gerakan bebas seperti melompat dan beratraksi diiringi musik gamelan. Kesenian ini sangat populer
11. Jathilan, seni tari dengan gerakan kuda “njathil” yang menari dan berlari.
12. Kesenian gejlak lesung, yaitu merupakan tarian memukul mukul lesung dengan diiringi oleh music

13. Kesenian kuda lumping Wahyu Turonggo Jati
14. Kesenian tari Kendalen
15. Kesenian tari Cendrawasih
16. Kesenian Gedrug, merupakan tari topeng asal Kendal
17. Kesenian Tari Kendal Beribadat
18. Kesenian tari Gandrung, merupakan tarian yang dibawakan para pria dengan berpakaian seperti wanita
19. Kesenian Drumblek Kaliwungu

Saat ini Kabupaten Kendal belum memiliki wadah untuk menampung seluruh kegiatan kesenian dan kebudayaan sehingga kegiatan pertunjukkan seni, pagelaran umumnya dilakukan di tempat terbuka yaitu di lapangan /di balai desa. Hal ini dikeluhkan oleh Arif Budi Setiawan yang seorang seniman Kendal (kendal,ayosemarang.com2021). Selain itu, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal tahun 2021, persentase budaya dan kesenian yang telah dilestarikan 13,3% dengan target 50% dengan 13,3% budaya dan kesenian yang telah berhasil dilestarikan adalah kesenian batik Kendal, tari rodhat, rampek, tari opak abang, singo barong, nyadran, srandul, pakaian adat Kendal, Jathilan. Dari data tersebut menandakan bahwa partisipasi masyarakat maupun wisatawan dalam melestarikan budaya dan kesenian Kendal masih terbilang minim karena adanya keterbatasan tempat latihan. Dengan adanya peningkatan urgensi pemeliharaan, pelestarian, dan pengembangan budaya Jawa Kendal diperlukan adanya tempat guna sebagai wadah wadah untuk kegiatan-kegiatan tersebut seperti bangunan Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal yang menjadi solusi dari masalah pelestarian budaya Jawa Kendal yang terancam punah karena tergerus oleh budaya modern.

Dengan adanya Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal ini diharapkan menjadi rumah bagi pegiat seni dan budaya untuk menampilkan pertunjukkan seni serta menjadi pusat belajar mengajar serta pengembangan budaya serta diharapkan dapat mencapai target pelestarian seni budaya Kendal yaitu 50% bahkan dapat melebihi target tersebut . Nantinya bangunan Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal akan berfungsi sebagai edukasi, rekreasi dan konservasi.

Untuk menhidupkan kembali rasa kelokalan pada perancangan Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal, akan menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme berupa tata ruang



arsitektur Jawa Kendal serta pada bentuk fisik dan massa bangunan pusat kebudayaan kabupaten Kendal ini penulis akan menerapkan konsep arsitektur kontemporer dengan desain yang menarik sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung dari dalam kabupaten kendal maupun luar Kabupaten Kendal agar lebih mencintai budaya Jawa Kendal. Di mana hal tersebut telah merupakan bukti kuat yang menyatakan budaya berperan dalam membuat peradaban di masa lampau serta menjadi ciri local yang tidak hilang dan mengalami perkembangan serta bertumbuh beriringan dengan zaman yang semakin maju.

## **1.2 Pernyataan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai berikut:

- a. Bagaimana rancangan tata ruang Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal dengan pendekatan arsitektur regionalisme?
- b. Bagaimana pengolahan bentuk dan desain rancangan Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal yang atraktif untuk menarik lebih banyak wisatawan ?
- c. Bagaimana pengolahan tata akustik pada rancangan auditorium Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal guna meingkatkan kualitas seni pertunjukkan?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

- a. Menghasilkan suatu rancangan tata ruang Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal dengan pendekatan arsitektur regionalisme
- b. Menghasilkan olahan bentuk dan desain rancangan Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal menjadi wisata yang penuh dengan daya tarik sehingga menarik lebih banyak wisatawan
- c. Menghasilkan olahan tata akustik pada rancangan auditorium yang nyaman dan baik pada Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal guna meningkatkan kualitas seni pertunjukkan

## **1.4 Orisinalitas**

Keaslian penelitian berjudul “Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Desain Arsitektur Regionalisme”. Adapun penelitian dari beberapa jurnal dengan sebagai berikut:

Tabel 02. Daftar Hasil Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Proyek	Topik/pendekatan yang diangkat	Nama Penulis dan institusinya
1.	Perancangan Pusat Seni Budaya Minangkabau di Kota Pariaman	Re-Interpreting Tradition	Utiya Soviati, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2.	Pusat Seni dan Budaya Dayak Kalimantan Barat di Pontianak	Arsitektur analogi	Juni Yonathan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3.	Perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bandung, Jawa Barat	Arsitektur High-Tech	Atikah Rahma Lubis, Universitas Trisakti
4.	Pusat Seni Rupa di Surakarta	Arsitektur Neo-verakular	Muhammad Fajar Hafidz, Universitas Sebelas Maret
5.	Komplek Wisata Edukasi Seni Tradisional Kendal	Arsitektur Ekologis	Nadea Emildavarin, Universitas Soegijapranata Semarang
6.	<b>Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Desain Arsitektur Regionalisme</b>	<b>Regionalisme</b>	<b>Nathaline Angela, Universitas Soegijapranata Semarang</b>

Sumber: Analisis Pribadi, 2022

Penelitian yang dilakukan pada jurnal-jurnal tersebut memiliki judul yang hampir sama namun tingkat lokasi dan pendekatannya berbeda.